

ABSTRAK

PROSES KEBIJAKAN MARITIM INDONESIA DALAM MENANGANI *ILLEGAL, UNREPORTED, UNREGULATED, FISHING* TAHUN 2020- 2024

Oleh

BAQAS DYANDRA WIRATAMA

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis terkait bagaimana kebijakan maritim Indonesia dalam menangani aktivitas *Illegal, Unreported, Unregulated Fishing* (IUUF) sebagai ancaman keamanan maritim pada tahun 2020-2024. Aktivitas IUUF dapat memberikan dampak buruk bagi keberlanjutan ekosistem laut dan juga pada keberlanjutan hidup manusia, terutama masyarakat pesisir. Hal tersebut menjadikan IUUF sebagai salah satu faktor penghambat Indonesia dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) terutama SDGs 14 mengenai keberlanjutan ekosistem laut dan mengancam visi Indonesia menjadi poros maritim dunia.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep keamanan maritim dan teori pengambilan keputusan luar negeri. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan yakni metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai kebijakan maritim Indonesia dalam menangani IUUF pada tahun 2020-2024. Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan studi pustaka melalui sumber primer dan sekunder sebagai sumber referensi penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa visi Indonesia sebagai poros maritim dunia dan dukungan Indonesia terhadap program SDGs bergantung pada konsistensi pemerintah Indonesia selaku pemangku kepentingan dalam upaya dalam menangani IUUF. Meskipun secara kapabilitas ekonomi dan militer yang dimiliki Indonesia dalam segi keamanan maritim masih kurang maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya tingkat resiko ancaman wilayah maritim Indonesia terutama pada sektor perikanan terhadap aktivitas IUUF yang dilakukan oleh Kapal Ikan Asing (KIA) maupun Kapal Ikan Indonesia (KII). Oleh karena itu, selama periode 2020-2024 pemerintah Indonesia, melakukan berbagai upaya luar negeri untuk meningkatkan efisiensi dalam penanganan aktifitas IUUF di laut Indonesia, terutama pada wilayah laut Arafura dan Natuna Utara yang memiliki tingkat resiko IUUF tertinggi.

Kata kunci: IUUF, Keamanan Maritim, Kebijakan Luar Negeri, Negara

ABSTRACT

INDONESIA'S MARITIME POLICY PROCESS IN HANDLING ILLEGAL, UNREPORTED, UNREGULATED, FISHING IN 2020-2024-2024

By

BAQAS DYANDRA WIRATAMA

This study aims to provide an analysis of how Indonesia's maritime policy handles Illegal, Unreported, Unregulated Fishing (IUUF) activities as a maritime security threat in 2020-2024. In this study, the author uses the concept of maritime security and foreign decision-making theory. The research method used by the author is a descriptive qualitative method. This study focuses on the discussion of Indonesia's maritime policy in handling IUUF in 2020-2024. In conducting the research, the author uses literature studies through primary and secondary sources as sources of research references. The results of this study indicate that Indonesia's vision as the world's maritime axis and Indonesia's support for the SDGs program depend on the consistency of the Indonesian government as a stakeholder in efforts to handle IUUF. Although in terms of economic and military capabilities that Indonesia has in terms of maritime security, it is still less than optimal. Therefore, during the 2020-2024 period, the Indonesian government has made various foreign efforts to increase efficiency in handling IUUF activities in Indonesian waters.

Keywords: Foreign Policy, IUUF, Maritime Security, State